

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Astra International Tbk didirikan oleh William Soeryadjaya dan adiknya Tjia Kian Tie, bersama teman Tjia Kian Tie yaitu Liem Peng Hong pada tanggal 20 Februari 1957. Awalnya, PT Astra International Tbk berkantor di Jalan Sabang No. 36A Jakarta Pusat sebagai perusahaan perdagangan umum yang melaksanakan kegiatan ekspor impor dan perdagangan produk pertanian. Nama Astra sendiri diambil dari Dewi Astrea yang menurut mitologi Yunani merupakan dewi terakhir yang menarik diri ke angkasa dan menjelma menjadi bintang dalam konstelasi Virgo. Perusahaan Astra didirikan dengan suatu cita-cita besar yang tercermin dari nama dan logonya.

PT. Astra International Tbk. didirikan berdasarkan Akte NO. 67 tanggal 20 Februari 1957 di Jakarta. Telah diputuskan dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. J.A 55/53/5, tanggal 1 Juli 1957 dan telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta, serta diumumkan dalam tambahan No. 01117 Berita Negara RI No. 85, tanggal 22 Oktober 1957.

PT. Astra International Tbk. berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta Utara. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan,

pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, jasa pertambangan, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, dan teknologi informasi.

PT. Astra International Tbk atau lebih dikenal dengan Astra Group ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Pada awalnya bidang usaha yang dikelola adalah bidang ekspor hasil bumi antara lain minyak sereh dan kenanga. Sekarang seiring perkembangan PT. Astra International Tbk. sebagai perusahaan publik, memiliki enam bidang usaha, yaitu Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Agribisnis, Teknologi Informasi, dan Infrastruktur.

2. Filosofi, Visi dan Misi Perusahaan

Filosofi Perusahaan (Catur Dharma)

- a. Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara
- b. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan
- c. Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama
- d. Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik

Visi Perusahaan

- a. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.

- b. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

Misi Perusahaan

- a. Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami

3. Budaya Perusahaan

PT. Astra International Tbk telah membangun budaya korporasi yang kuat berdasarkan nilai-nilai Catur Dharma yang telah tertanam dalam organisasi sejak lama. Catur Dharma menuntut komitmen, integritas, dedikasi kompetensi yang unggul dari setiap insan PT. Astra International Tbk Dengan karakter dan sikap demikian, senantiasa tercipta pelayanan terbaik bagi konsumen, kerjasama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik sehingga setiap karyawan dapat mewujudkan diri menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan Negara

Nilai-nilai luhur Catur Dharma serta norma-norma dan perilaku bisnis dan sosial yang berlaku umum diurai dalam Kode Etik Astra yang berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan kegiatan bisnis. Kode Etik mengatur antara lain, kesetaraan karyawan dalam hal rekrutmen serta peningkatan kompetensi dan karir , tanpa memandang latar belakang gender, usia, etnis, agama maupun kondisi cacat fisik. Terhadap seluruh karyawan diberikan target yang jelas dan pencapaiannya ditentukan secara komprehensif

dan kolektif untuk hasil yang obyektif, sebagai dasar untuk penentuan remunerasi, bonus dan promosi jabatan

Sosialisasi terkait budaya perusahaan dimulai pada program orientasi karyawan yang wajib diikuti oleh setiap karyawan yang baru bergabung dengan PT. Astra International Tbk. Pemahaman dan implementasinya terus ditingkatkan secara berkesinambungan di seluruh jenjang organisasi

4. Sumber Daya Manusia

PT. Astra International Tbk memahami bahwa Sumber Daya Manusia memegang peran penting dalam pencapaian sukses bisnis. Mengacu pada kerangka strategis “Winning Concept, Winning System & Winning Team” PT. Astra International Tbk selalu berusaha meningkatkan kualitas karyawan sehingga mampu berkontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengembangan SDM di PT. Astra International Tbk tidak hanya menjadi tanggung jawab *Corporate and Human Capital Development* (CHCD), melainkan seluruh jajaran manajemen di Grup Astra. Seluruh jajaran manajemen bertanggung jawab mengembangkan SDM melalui upaya-upaya yang mengarah pada penguatan kultur perusahaan dengan mengacu pada Catur Dharma sehingga berdampak pada perkembangan bisnis Astra secara keseluruhan.

5. Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan roda perusahaan, manajemen PT. Astra International Tbk mempercayai dan memahami bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil

harus berdasarkan pada Catur Dharma. Sepanjang sejarah PT. Astra International Tbk, nilai-nilai falsafah tersebut selalu menjadi acuan manajemen. Dan dengan berjalannya waktu nilai-nilai tersebut semakin terinternalisasi dan tercermin dalam semua aspek operasional perusahaan.

Pendekatan terhadap tata kelola usaha didasarkan pada kepercayaan bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan akan menanamkan pada manajemen dan karyawan. Visi, proses dan struktur yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang mendorong PT. Astra International Tbk untuk tumbuh secara berkelanjutan.

Prinsip dan kebijakan tata kelola PT. Astra International Tbk bersumber pada pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia, peraturan perundang-undangan dan praktik yang berlaku di Indonesia maupun internasional. Sebagai perusahaan induk, Astra terus memberikan pengarahan dan pedoman kepada anak-anak perusahaan dalam mematuhi prosedur tata kelola perusahaan yang baik, diselaraskan dengan kegiatan usaha masing-masing anak perusahaan sehingga kebijakan dan prosedur GCG yang tepat dapat diterapkan untuk mendorong Grup Astra tumbuh secara berkelanjutan.







7. Laporan Keuangan

Dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode ROI dan RI tentu diperlukan data-data yang mendukung analisis tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internatioal Tbk, periode 2008-2012 yang meliputi neraca konsolidasian dan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas. Data laporan keuangannya adalah sebagai berikut :

